

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian saluran pemasaran Pupuk Bersubsidi di daerah penelitian diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hanya ada satu jenis pola saluran distribusi yaitu distribusi tidak langsung, yang dalam pemasarannya pupuk bersubsidi telah diatur oleh pemerintah sendiri yaitu mulai dari Produsen pupuk (PT. Pupuk Kaltim dan PT. Petrokimia Gresik), dilanjutkan ke distributor (CV. Agro Sumber Makmur dan CV. Bintang Cemerlang), dan yang terakhir yang berhubungan langsung dengan petani adalah pengecer yaitu UD. Bumi Subur, UD. TriL, UD. Sumber Agung, UD. Mifta Jaya, dan KUD, Kecamatan Dampit, kabupaten Malang.
2. Dari hasil analisis Skala Likert 82% responden mengatakan bahwa harga yang diterima sesuai HET, lalu responden juga berpendapat bahwa jumlah kilogram pupuk yang diterima tepat persentasenya sebesar 86%, untuk tepat pengiriman pupuk responden hanya berpendapat sekitar 64%, jadi 36% responden mengatakan tidak tepat tempat dalam proses pendistribusian pupuk. Sedangkan ketepatan waktu hanya 68% yang setuju, 32% menyatakan bahwa pendistribusian pupuk tidak tepat waktu. Sedangkan untuk kategori tepat jenis dan mutu semua responden berasumsi sama yakni 100% tepat jenis dan mutu. Kendala dan permasalahannya adalah ketersediaan pupuk yang sangat terbatas padahal petani sangat membutuhkan pupuk yang banyak saat puncak pertanaman, lalu kondisi infrastruktur jalan yang kurang memadai di daerah penelitian sehingga pengiriman pupuk biasanya tidak tepat waktu terlambat beberapa jam, harga jual pupuk apabila membeli secara eceran kiloan pengecer menaikkan harga Rp. 200-400 per kilogram. Permasalahan yang lain adalah petani lain wilayah yang ikut mengambil pupuk di wilayah daerah penelitian, mereka mendapatkan pupuk karena namanya tercantum di RDKK kelompok tani.

3. Perbedaan margin harga dan distribusi margin masing-masing lembaga
  - a. Untuk pupuk Urea adalah margin harga tingkat produsen ke distributor adalah sebesar Rp. 360/kg, sedangkan margin pemasaran yang ada pada tingkat distributor ke tingkat pengecer adalah sebesar Rp. 240/kg, selanjutnya margin pemasaran dari tingkat pengecer ke konsumen akhir adalah sebesar Rp. 45/kg, Rp. 50/kg, Rp. 55/kg. Distribusi margin yang diterima produsen sebesar 55,38%, distribusi margin yang diterima distributor sebesar 36,92% dan distribusi margin yang diterima kios UD. Bumi Subur dan UD. Sumber Agung sebesar 7,69%, sedangkan UD. Mifta Jaya dan KUD 6,97%. Distribusi margin yang paling besar diterima UD. TriL yaitu 8,39%. Hal itu terjadi dikarenakan biaya penyaluran yang dikeluarkan UD. TriL tidak besar.
  - b. Untuk pupuk NPK margin pemasaran dari tingkat produsen ke distributor adalah sebesar Rp. 510/kg, sedangkan margin pemasaran yang ada pada tingkat distributor ke tingkat pengecer adalah sebesar Rp. 315/kg, selanjutnya margin pemasaran dari tingkat pengecer ke konsumen akhir adalah sebesar Rp. 55/kg, Rp. 50/kg, Rp. 60/kg. Distribusi margin yang diterima produsen sebesar 57,95%, distribusi margin yang diterima distributor sebesar 35,79% dan distribusi margin yang diterima UD. Bumi Subur, UD. Mifta Jaya dan KUD sama yaitu sebesar 6,25%, sedangkan UD. TriL memperoleh distribusi margin sebesar 5,71%. Distribusi margin yang paling besar adalah UD. Sumber Agung. Hal ini terjadi karena biaya penyaluran UD. Sumber Agung ke konsumen tidak terlalu besar.
  - c. Untuk pupuk SP-36 margin pemasaran dari tingkat produsen ke distributor adalah sebesar Rp. 445/kg, sedangkan margin pemasaran yang ada pada tingkat distributor ke tingkat pengecer adalah sebesar Rp. 275/kg, selanjutnya margin pemasaran dari tingkat pengecer ke konsumen akhir adalah sebesar Rp. 60/kg, Rp. 55/kg, Rp. 50/kg. Distribusi margin yang diterima produsen sebesar 57,05%, distribusi margin yang diterima distributor sebesar 35,25% dan distribusi margin yang diterima UD. Mifta Jaya dan KUD sama yaitu sebesar 6,49%, sedangkan UD. TriL adalah 7,09% dan distribusi margin yang paling besar adalah UD. Bumi Subur dan UD. Sumber Agung yaitu 7,69%.

- d. Untuk pupuk ZA margin pemasaran dari tingkat produsen ke distributor adalah sebesar Rp. 345/kg, sedangkan margin pemasaran yang ada pada tingkat distributor ke tingkat pengecer adalah sebesar Rp. 225kg, selanjutnya margin pemasaran dari tingkat pengecer ke konsumen akhir adalah sebesar Rp. 50/kg dan Rp. 45/kg. Distribusi margin yang diterima produsen sebesar 56,55%, distribusi margin yang diterima distributor sebesar 36,88% dan distribusi margin yang diterima pengecer UD. TriL, UD. MiftaJaya dan KUD sama sebesar 7,43%. Dan distribusi margin yang paling tinggi adalah UD. BumiSubur dan dan UD. SumberAgung yaitu sebesar 8,19%.

## 7.2 Saran

1. Sebaiknya dalam satu Kecamatan, kios atau pengecer yang terbentuk tidak lebih dari dua kios agar penyaluran pupuk lebih efektif.
2. Lebih membenahi kondisi infrastruktur jalan dan pengurus kelompok tani harus teliti dalam membuat RDKK .
3. Perbedaan selisih harga ditiap kios atau pengecer harus sama agar petani tidak bimbang saat membeli pupuk.